

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI

Blasius Erik Sibarani
Universitas Gadjah Mada
blasiuseriksibarani@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar pada siswa kelas X Jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Balige dikarenakan rendahnya perhatian orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Balige. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige yang berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan total sampling sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 107 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui *software SmartPLS*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji PLS Algoritma, PLS *Bootstrapping* dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Hasil analisis yang diperoleh rata-rata direfleksikan diatas 0,5 dan indikator *outer loading* lebih tinggi dari 0,6. Data dari perhitungan untuk hipotesis penelitian dimana perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa diperoleh dari nilai p-value sebesar 0,000 sedangkan taraf nyata atau α sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

ABSTRACT

The problem in this study is the low interest in learning in class X accounting majors at SMK Negeri 2 Balige due to low parental attention. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on the interest in learning of class X students in the Accounting Department at SMK Negeri 2 Balige. This research was conducted at SMK Negeri 2 Balige. The population in this study were all 107 students of class X Accounting Department at SMK Negeri 2 Balige. The sampling technique is total sampling so that the number of samples used is 107 respondents. The data obtained were analyzed using the PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS software. The data collection technique in this study was in the form of a questionnaire. The data obtained were analyzed using the PLS Algorithm test, PLS Bootstrapping and hypothesis testing using the t-test. The results of the analysis obtained that the average reflected is above 0.5 and the outer loading indicator is higher than 0.6. The data from the calculation for the research hypothesis where parental attention affects students' learning interest is obtained from the p-value of 0.000 while the real level or is 0.05. Thus, it can be concluded that parental attention has an effect on students' interest in learning.

Keywords: Learning Interest, Parents Attention

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat memiliki peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Menurut Suryadi dan Mushlih (2019:25) “pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan”. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Fatmawati, dkk (2015:4) yang menyatakan bahwa “berhasil tidaknya pencapaian pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di sekolah”. “Pembelajaran merupakan suatu sistem, terdiri dari beberapa komponen meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang diperhatikan guru dalam menentukan strategi, media, metode, dan pendekatan yang sesuai” (Rusman 2015:21).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran adalah minat belajar.

“Minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang mengarah terhadap suatu proses pembelajaran” (Syahputra, Edy 2020:12, Susanto 2016:57, Hariyanto dan Mustafa 2020:57, Hanafi 2019:154). “Karakteristik minat belajar dapat ditandai dengan 1) perhatian dalam belajar, 2) kesadaran belajar tanpa disuruh, 3) partisipasi dalam aktivitas belajar, 4) ketertarikan dalam belajar, 5) perasaan senang” (Slameto 2015:180; Djamarah 2002:132; Sardiman 2016:85).

Berdasarkan dari indikator diatas, penulis melakukan riset pendahuluan terhadap 35 orang siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Hasil penelitian pendahuluan terlihat pada tabel 1.1. berikut:

Tabel 1. Minat Belajar Siswa

No	Indikator Kebiasaan Belajar		Frekuensi Jawaban				Persentase	
			SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
1	Perhatian	dalam belajar	11	7	17	0	51,42%	48,57%
2	Kesadaran	belajar tanpa disuruh	10	10	14	1	57,14%	42,85%
3	Partisipasi	dalam aktivitas belajar	7	15	13	0	62,85%	37,14%
4	Ketertarikan	dalam belajar	9	10	14	2	54,28%	45,71%
5	Perasaan senang		9	12	14	0	60%	40%
	Jumlah Rata-rata		26,28	30,85	41,14	1,71%	57,13%	42,85%
			%	%	%			

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi jawaban siswa pada item Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu sebesar 57,13% dan pada frekuensi jawaban item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah sebesar 42,85%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih belum baik.

Makmum (2014:135) menyatakan bahwa minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu dimiliki seseorang, maka itu akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses dibidang yang diminati. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern merupakan faktor yang berada dari dalam siswa itu sendiri karena merupakan suatu kesatuan yang utuh dengan pribadi siswa. Faktor intern meliputi umur, taraf intelegensi, keadaan fisik, kemampuan sosial ekonomi, jenis kelamin. Faktor lain yaitu faktor ekstern, yang merupakan segala sesuatu yang berada diluar siswa tetapi masih memberikan pengaruh terhadap minat belajar,

antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Hakim, 2004:20; Dalyono 2005:55). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dilahirkan, dibimbing, tumbuh dan berkembang sebelum nantinya lembaga pendidikan lain (Ahmadi, 2005:167; Hasbullah, 2003:38).

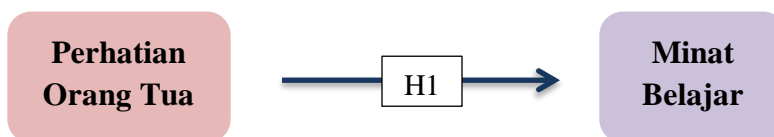
Dalyono (2005:56) menyatakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar atau menimbulkan minat belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dan akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut.

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar dalam lingkungan keluarga adalah perhatian orang tua. “Perhatian orang tua adalah pemusatan atau upaya yang dilakukan orang tua yang ditujukan kepada anaknya dalam suatu aktivitas” (Muslim 2020:9; Nasution 2009:4, Prasetyo, dkk 2020:17). “Karakteristik dari perhatian orang tua dapat ditandai dengan: 1) pemberian penghargaan, 2) pemberian contoh, 3) pemberian motivasi berprestasi, 4) penyediaan fasilitas belajar, 5) membantu kegiatan belajar anak” (Ravik Karsidi 2008:55). Menurut Rusyan (2002:39) “perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar seorang anak”.

Orang tua memiliki peran penting dalam mengidentifikasi bakat anak-anak dan membimbing mereka, serta meningkatkan minat belajar anak dengan perhatian yang baik terhadap anak. Perhatian yang diberikan orang tua memiliki sikap tertentu dalam membimbing dan mengarahkan anak. Perhatian yang diberikan orang tua untuk mengembangkan minat belajar anak melalui pembimbingan anak, menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak, pemberian penghargaan bagi anak, pemberian motivasi kepada anak. Sehingga anak yang mendapatkan perhatian orang tua akan memiliki minat belajar yang baik.

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erna Pratiwi (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat belajar. Selain itu juga peneliti lain telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Maulida Rachmat (2019).

Berangkat dari penjelasan diatas, maka penulis menyajikan kerangka penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Bairagi dan Munot (2019:90) “*The population is the entire group of participants a researcher would be looking at prior to carrying out the experimentation. This is essentially a large set*”. “Populasi adalah seluruh kelompok peserta yang akan dilihat peneliti sebelum melakukan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige yang berjumlah 107 Orang siswa.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 indikator.

Metode Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu deskriptif dan verifikatif atau kausalitas. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2016:43) “*Descriptive studies are often designed to collect data that describe characteristics of objects (such as persons, organizations, products, or brands), events, or situations*”. “Studi deskriptif sering dirancang untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik objek (seperti orang, organisasi, produk, atau merek), peristiwa, atau situasi”. Melalui penelitian ini nantinya diharapkan dapat mendeskripsikan karakteristik perhatian orang tua dan minat belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige.

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2016:44) “*Causal studies test whether or not one variable causes another variable to change*”. “Studi kausal menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah”. Sedangkan Suriasumantri (2010:328) menyatakan bahwa “Verifikasi dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan didukung atau tidak oleh kenyataan yang bersifat faktual”. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. “*Such data that the researcher gathers first hand for the specific purpose of the study are called primary data*” (Sekaran & Bougie, 2016:38). “Data yang dikumpulkan peneliti secara langsung untuk tujuan tertentu dari penelitian disebut data primer”. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, yang dimana akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuisisioner.

Teknik Pengumpulan Data

“*A researcher requires many data – gathering tools or techniques. Tests are the tools of measurement and it guides the researcher in data collection and also in evaluation. Tools may vary in complexity, interpretation, design and administration. Each tool is suitable for the collection of certain type of information. One has to select from the available tools those which will provide data he seeks for testing hypothesis*” (Pandey and Pandey, 2015:57). “Seorang peneliti membutuhkan banyak data – alat atau teknik pengumpulan. Tes adalah alat pengukuran dan memandu peneliti dalam pengumpulan data dan juga dalam evaluasi. Alat dapat bervariasi dalam kompleksitas, interpretasi, desain dan administrasi. Setiap alat cocok untuk pengumpulan jenis informasi tertentu. Seseorang harus memilih dari alat yang tersedia yang akan menyediakan data yang dia cari untuk menguji hipotesis”. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuisisioner atau angket.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan 2 (dua) jenis analisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti guna mendukung pemecahan masalah untuk memperoleh saran secara operasional.
2. Analisis verifikatif untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui model persamaan struktural (*Structural Equation Model/SEM*).

Analisis data dilakukan dengan metode SEM berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM-PLS ini terdiri dari model pengukuran reflektif. Dalam model pengukuran reflektif,

hubungan antara indikator dengan konstruk dinyatakan dengan arah hubungan dari konstruk ke indikator (Hair, 2014: 47).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Balige yang berjumlah 107 siswa. Berdasarkan jenis kelamin responden terdapat 16 orang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 91 orang. Variabel perhatian orang tua (PO) terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: pemberian penghargaan (PO1), pemberian contoh (PO2), pemberian motivasi berprestasi (PO3), penyediaan fasilitas belajar (PO4), membantu kegiatan belajar anak (PO5). Variabel minat belajar (MI) terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: perhatian dalam belajar (MI1), kesadaran belajar tanpa disuruh (MI2), partisipasi dalam aktivitas belajar (MI3), ketertarikan untuk belajar (MI4), perasaan senang (MI5).

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuisisioner Penelitian

Hasil verifikasi validitas dan reliabilitas indikator pada perhatian orang tua dan minat belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil verifikasi validitas dan realibitas indikator pada perhatian orang tua dan minat belajar

Variabel	Indikator	AVE	Composite Reliability	Validitas	Reliabilitas
PO	PO1	0,685	0,915	Valid	Reliable
	PO2			Valid	Reliable
	PO3			Valid	Reliable
	PO4			Valid	Reliable
	PO5			Valid	Reliable
MI	MI1	0,665	0,908	Valid	Reliable
	MI2			Valid	Reliable
	MI3			Valid	Reliable
	MI4			Valid	Reliable
	MI5			Valid	Reliable

Berdasarkan Tabel 2 terlihat semua indikator memiliki nilai *Composite Reliability* (CR) berada diatas 0,60 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) berada di atas 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas indikator dan variabel untuk perhatian orang tua dan minat belajar siswa telah terpenuhi.

Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua Dalam Kaitannya Dengan Minat Belajar

Variabel perhatian orang tua dalam kaitannya dengan kebiasaan belajar siswa kelas X Akuntansi pada SMK Negeri 2 Balige, terdiri dari lima (lima) indikator yaitu: pemberian penghargaan, pemberian contoh, pemberian motivasi berprestasi, penyediaan fasilitas belajar, membantu kegiatan belajar anak. Berikut ini perhatian orang tua diuraikan berdasarkan masing-masing indikator.

1. Pemberian Penghargaan

Deskripsi indikator pada pemberian penghargaan, dapat terlihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Indikator Pada Indikator Pemberian Penghargaan

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
----	---------------------------	----------------	----------------	--------------------

1	Orang tua memberikan pujian apabila nilai saya bagus sehingga saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan baik.	3,25	0,75	Sedang
---	--	------	------	--------

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak memperhatikan penjelasan guru dengan baik karena orang tua memberikan pujian kepada anak sebesar 3,25 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang memberikan pujian apabila nilai anak bagus akan selalu memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

2. Pemberian Contoh

Deskripsi indikator pada pemberian contoh, dapat terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi Indikator Pada Indikator Pemberian Contoh

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
2	Orang tua saya membuat jadwal kerjanya di rumah sehingga mendorong saya untuk belajar tanpa disuruh.	3,13	0,77	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak terdorong untuk belajar tanpa disuruh karena orang tua memberikan contoh baik dengan membuat jadwal kerjanya di rumah sebesar 3,13 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang membuat jadwal kerjanya di rumah akan mendorong anak untuk belajar tanpa disuruh.

3. Pemberian Motivasi Berprestasi

Deskripsi indikator pada pemberian motivasi berprestasi, dapat terlihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Deskripsi Indikator Pada Indikator Pemberian Motivasi Berprestasi

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
3	Orang tua saya memberikan motivasi untuk berprestasi sehingga saya selalu terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.	3,17	0,78	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 5 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kelas karena orang tua memberikan motivasi berprestasi sebesar 3,17 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang memberikan motivasi untuk berprestasi akan mendorong anak untuk selalu aktif dalam pembelajaran di kelas.

4. Penyediaan Fasilitas Belajar

Deskripsi indikator pada penyediaan fasilitas belajar, dapat terlihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Indikator Pada Indikator Penyediaan Fasilitas Belajar

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
4	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar di rumah sehingga mendorong saya untuk belajar yang berdampak pada ketertarikan untuk belajar.	2,79	0,72	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 6 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak memiliki ketertarikan untuk belajar karena orang tua menyediakan fasilitas belajar di rumah sebesar 2,79 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang menyediakan fasilitas belajar di rumah akan mendukung anak untuk belajar.

5. Membantu Kegiatan Belajar Anak

Deskripsi indikator pada membantu kegiatan belajar anak, dapat terlihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Deskripsi Indikator Pada Indikator Membantu Kegiatan Belajar Anak

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
5	Orang tua membantu saya dalam mengerjakan tugas sehingga saya merasa senang dalam mengerjakan tugas.	3,18	0,79	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 7 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak merasa senang mengerjakan tugas karena orang tua membantu anak dalam mengerjakan tugas sebesar 3,18 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang membantu anak dalam mengerjakan tugas akan mendorong anak untuk selalu senang dalam mengerjakan tugas.

Deskripsi Variabel Minat Belajar

Variabel minat belajar terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: perhatian dalam belajar, kesadaran belajar tanpa disuruh, partisipasi dalam aktivitas belajar, ketertarikan untuk belajar, perasaan senang. Berikut ini minat belajar diuraikan berdasarkan masing-masing indikator.

1. Perhatian Dalam Belajar

Deskripsi indikator perhatian dalam belajar dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Deskripsi Indikator Pada Indikator Perhatian Dalam Belajar

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
6	Saya selalu menyimak pelajaran yang diajarkan oleh guru.	3,29	0,75	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 8 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa menyimak pelajaran sebesar 3,29 masuk dalam kategori “Tinggi” atau secara umum responden beranggapan bahwa siswa selalu menyimak pelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Kesadaran Belajar Tanpa Disuruh

Deskripsi indikator kesadaran belajar tanpa disuruh dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Deskripsi Indikator Pada Indikator Kesadaran Belajar Tanpa Disuruh

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
7	Saya selalu belajar di rumah tanpa disuruh.	3,11	0,72	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 9 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa belajar di rumah tanpa disuruh sebesar 3,11 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa siswa selalu belajar di rumah tanpa disuruh.

3. Partisipasi Dalam Aktivitas Belajar

Deskripsi indikator partisipasi dalam aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Deskripsi Indikator Pada Indikator Partisipasi Dalam Aktivitas Belajar

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
8	Saya selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.	3,16	0,73	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 10 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa aktif dalam belajar sebesar 3,16 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa siswa aktif dalam belajar.

4. Ketertarikan Untuk Belajar

Deskripsi indikator ketertarikan untuk belajar dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Deskripsi Indikator Pada Indikator Ketertarikan Untuk Belajar

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
9	Saya memiliki ketertarikan untuk belajar akuntansi.	3,00	0,83	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 11 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa tertarik untuk belajar sebesar 3,00 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa siswa tertarik untuk belajar akuntansi.

5. Perasaan Senang

Deskripsi indikator Perasaan Senang dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Deskripsi Indikator Pada Indikator Perasaan Senang

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
10	Saya senang jika ada tugas dari guru dan juga saya senang dalam mengerjakannya.	3,19	0,71	Sedang

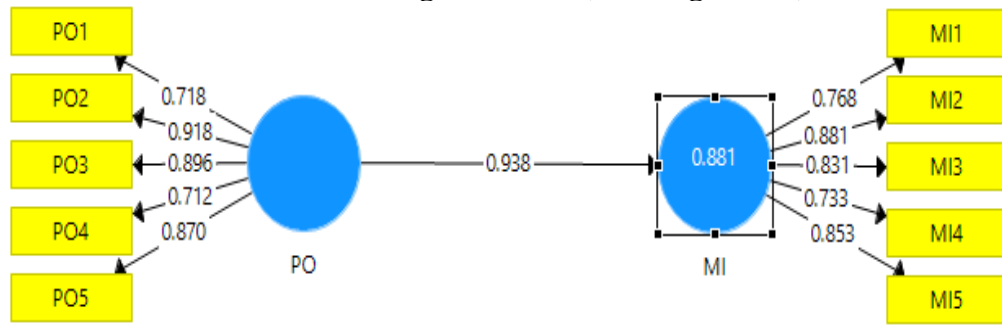
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 12 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa senang jika ada tugas dan senang dalam mengerjakannya sebesar 3,19 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa siswa yang senang jika ada tugas dari guru dan senang dalam mengerjakannya.

Analisis Data Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Dalam menjelaskan model pengukuran diperlukan data algoritma sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Jalur (PLS Algoritma)



Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dideskripsikan nilai pengukuran dari masing-masing indikator terhadap konstruk sebagai berikut: pemberian penghargaan (PO1) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,718. Pemberian contoh (PO2) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,918. Pemberian motivasi berprestasi (PO3) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,896. Penyediaan fasilitas belajar (PO4) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,712. Kemudian membantu kegiatan belajar anak (PO5) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,870.

Perhatian dalam belajar (MI1) mampu merefleksikan minat belajar dengan *loading factor* sebesar 0,768. Kesadaran belajar tanpa disuruh (MI2) mampu merefleksikan minat belajar dengan *loading factor* sebesar 0,881. Partisipasi dalam aktivitas belajar (MI3) mampu merefleksikan minat belajar dengan *loading factor* sebesar 0,831. Ketertarikan untuk belajar (MI4) mampu merefleksikan minat belajar dengan *loading factor* sebesar 0,733. Perasaan senang (MI5) mampu merefleksikan minat belajar dengan *loading factor* sebesar 0,853.

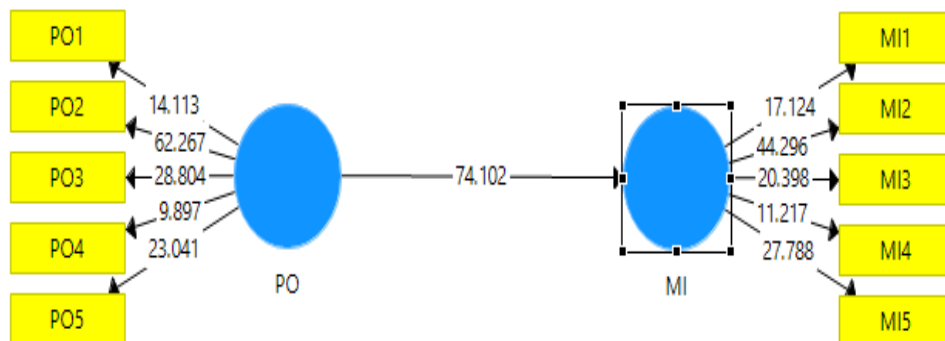
Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam pengujian model struktural diperlukan *bootstrapping*. Adapun hasil pengujian *bootstrapping* adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram jalur (PLS Bootstrapping) dan Path Coefficients

$$t_{hitung} > t_{tabel} (1.982) \text{ df} = n - k = 107 - 2 = 105$$



Path Coefficients

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T	P Values
PO →MI	0.938	0.939	0.0013	74.102	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil *bootstrapping* pada gambar 2 diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel penelitian sebanyak 107 orang dengan t-tabel sebesar 1.982 dapat dijawab. Adapun hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1: Perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar

H0 : $y_{11} = 0$ perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

H1 : $y_{11} \neq 0$ perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa

H0 diterima jika nilai P-value lebih besar dari nilai taraf nyata atau α (0,05)

Berdasarkan data pada gambar 2 diatas, maka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa

Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa H0 ditolak atau dengan kata lain perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap minat belajar.

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan 2 (dua) buah variabel yaitu variabel minat belajar (MB) yang dipengaruhi oleh variabel perhatian orang tua (PO). Gambar 1 menunjukkan R-square untuk variabel MI diperoleh sebesar 0,881. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel perhatian orang tua dalam menjelaskan minat belajar adalah sebesar 88,1%. Dimana sisanya yaitu sebesar 11,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian model struktural dapat diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar. Koefisien jalur antara perhatian orang tua terhadap minat belajar adalah 0,938. Koefisien determinan (R²) adalah 0,879. Ini berarti bahwa kemampuan perhatian orang tua dalam menjelaskan minat belajar adalah sebesar 87,9%, sedangkan sisanya 12,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Perhatian orang tua dinyatakan berpengaruh terhadap minat belajar dapat dibuktikan dari kemampuan setiap indikator perhatian orang tua dalam merefleksikan minat belajar siswa. Indikator-indikator tersebut diantaranya adalah pemberian penghargaan sebagai indikator yang paling mampu merefleksikan pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar masuk dalam kategori “sedang” artinya orang tua yang memberikan pujian apabila nilai anak bagus akan selalu memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Kemudian diikuti indikator membantu kegiatan belajar anak masuk dalam kategori “sedang” artinya orang tua yang membantu anak dalam mengerjakan tugas akan mendorong anak untuk selalu senang dalam mengerjakan tugas. Diikuti indikator pemberian motivasi berprestasi masuk dalam kategori “sedang” artinya orang tua yang memberikan motivasi untuk berprestasi akan mendorong anak untuk selalu aktif dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya indikator pemberian contoh masuk dalam kategori “sedang” artinya orang tua yang membuat jadwal kerjanya di rumah akan mendorong anak untuk belajar tanpa disuruh. Selanjutnya indikator penyediaan fasilitas belajar masuk dalam kategori “sedang” artinya orang tua yang menyediakan fasilitas belajar di rumah akan mendukung anak untuk belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Erna Pratiwi

(2018). Dimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Pratiwi menunjukkan besar pengaruh tersebut dilihat dari nilai R Square sebesar 0,612. Artinya pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) adalah sebesar 61,2%. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 6,186 + 0,943x$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X maka nilai variabel Y Adalah sebesar 6,186. Koefisien regresi sebesar 0,943 menyatakan bahwa setiap penambahansatu nilai pada variabel X (perhatian orang tua) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,943. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Maulida Rachmat (2019), dimana hasil penelitian membuktikan bahwa besaran pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari R² yaitu sebesar 0,303, maka $0,303 \times 100\% = 0,303\%$, sedangkan nilai hasil simultan bersignifikan sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Dengan t hitung sebesar $(74.102) > (1,982)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Dalyono (2007) dimana faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Teori tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua sangatlah berdampak positif atau dalam artian memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak, yang dimana nantinya akan sejalan dengan pencapaian keberhasilan belajar anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Malik & Sumarno (2016), menyatakan bahwa kemauan belajar anak berhubungan dengan keadaan orang tuanya, jika orang tua tidak memberikan dorongan kepada anak untuk sekolah dan belajar maka akan berdampak buruk pada masa depan anak. Dengan demikian anak tidak akan dapat mengembangkan cita-citanya untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, karena orang tuanya secara tidak sengaja menciptakan suasana yang tidak menyenangkan pada anak, yang terbentuk lewat pengalamannya.

Pernyataan ini relevan dengan pendapat dari Slameto (2010) bahwa anak dalam belajar perlu adanya dorongan dan perhatian orang tua. Seorang anak tidak dapat dilepaskan dari perhatian orang tua, karena seorang anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Dengan demikian, dampak positif dari adanya perhatian orang tua terhadap anaknya akan memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar anak. Berdasarkan pada pernyataan dari Dalyono dan Slameto, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan terhadap minat belajar, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis mengemukakan beberapa saran yaitu diharapkan untuk orang tua agar lebih memperhatikan indikator penyediaan fasilitas belajar sehingga dengan cara orang tua menyediakan fasilitas belajar akan mendukung anak untuk belajar, dimana hal ini akan meningkatkan minat belajar anak, kemudian diharapkan bagi orang tua untuk memperhatikan pada indikator pemberian contoh sehingga orang tua yang membuat jadwal kerjanya di rumah akan mendorong anak untuk belajar tanpa disuruh, hal ini akan mendorong minat belajar anak, selanjutnya bagi peneliti yang akan datang, diharapkan hasil penelitian ini

dapat digunakan sebagai referensi untuk kajian penelitian selanjutnya dengan memberikan pengembangan-pengembangan yang baru dan dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bairagi, Vinayak dan Munot Mousami V. (2019). *Research Methodology: A Practical and Acientific Approach*. Boca Raton: CRC Press.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. (2002). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, d. (2015). *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hair, e. a. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLSSEM)*. Los Angeles: SAGE Publications Inc.
- Hakim. (2004). *Pembinaan Dan Pendidikan Anak-Anak Berbakat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hanafi, D. (2019). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto, E dan Mustafa S. Pinton. (2020). *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Hasbullah. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karsidi, Ravik. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Makmum, K. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Malik, H. K., & Sumarno. (2016). Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Untuk Menyelesaikan Program Wajar 9 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3 (4), 38–47, from <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8061>
- Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. (2009). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Pandey, Prabhat dan Pandey, M Meenu. (2015). *Research Methodology: Tools And Techniques*. Buzau: Bridge Center.
- Prasetyo, dkk. (2020). *Model Pengasuhan yang Tepat Pada Anak Sulit Makan*. Malang: UMM Press.
- Pratiwi, Erna. (2018) *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi thesis, IAIN.
- Rachmat, Ulfi Maulida. (2019) *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Terhadap Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat)*. Skripsi (S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik, dan penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusyan, Tabrani. (2002). *Peran Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga*. Semarang: Toha Putra.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suriasumantri. (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suryadi dan Mushlih. (2019). *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahputra, Edi. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.